

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang Dampak Pola Asuh *Single Parent* Terhadap Perilaku Sosial Remaja Di Desa Segeran Kidul Kecamatan Juntinyuat Kabupaten Indramayu, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Karakteristik pola asuh *Single Parent* di kalangan masyarakat Desa Segeran Kidul Indramayu memiliki empat pola asuh yaitu pola asuh otoriter, permisif, demokrasi dan situasional. Akan tetapi, pola asuh yang mayoritas di gunakan oleh masyarakat adalah pola asuh otoriter dan pola asuh permisif sedikit sekali yang menggunakan pola asuh demokrasi hal ini dikarenakan *single parent* Di Desa Segeran Kidul kebanyakan menjadi *single mom* yang menyebabkan para ibu kesulitan untuk memberikan kasih sayang dan perhatian penuh terhadap anaknya karena harus berperan menjadi ibu sekaligus ayah dalam keluarga.
2. Perilaku sosial remaja dari orang tua *single parent* di Desa Segeran Kidul Indramayu meliputi beberapa aspek yaitu aspek interaksi sosial, agresivitas dan kontrol emosi, kecemasan sosial (*social anxiety*), dan Ketrampilan sosial. Pada aspek interaksi sosial remaja dari orang tua *single parent* memiliki karakter yang berbeda ada beberapa remaja yang pendiam dan susah untuk membuka diri sebaliknya ada beberapa remaja yang mudah untuk bersosialisasi dengan orang baru. Aspek agresivitas dan control emosi yang di miliki remaja dari orang tua *single parent* ini cukup stabil untuk bisa mengontrol emosinya hanya sedikit yang belum bisa mengontrol emosinya dikarenakan tekanan dalam dirinya. Aspek kecemasan sosial banyak dari remaja memiliki kecemasan sosial yang bisa untuk ditangani. Selanjutnya, aspek ketrampilan sosial pada remaja dari orang tua *single parent* ini cukup baik hal ini karena remaja mampu untuk menjalin intraksi sosial

dengan orang lain walaupun tidak sedikit juga yang masih kurang dalam bersosialisasi.

3. Berdasarkan penelitian mengenai dampak pola asuh *single parent* terhadap perilaku sosial remaja di Desa Segeran Kidul Indramayu, dapat disimpulkan bahwa pola asuh yang diterapkan oleh orang tua tunggal memiliki pengaruh terhadap perkembangan perilaku sosial remaja. Pola asuh yang diberikan oleh orang tua memberikan dampak terhadap perilaku sosial remaja hal ini sebab bagaimana cara orang tua mengaplikasikan pola asuhnya dan bagaimana cara remaja merespon akan pola asuh tersebut. Remaja dari pola asuh otoriter dan permisif cenderung memiliki masalah pada kontrol emosi nya remaja mengalami ketidak stabilan emosi dan kesulitan untuk mengungkapkan rasa emosinya. Sebaliknya remaja dengan pola asuh demokrasi memiliki kemampuan sosial yang baik dan kestabilan emosi yang baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka peneliti mengemukakan beberapa saran :

1. Bagi orang tua

Saran dari peneliti bagi orang tua agar dapat menerapkan pola asuh positif pada anak dengan cara membuat batasan, mendengarkan dan memahami perasaan anak, memberikan contoh yang baik, dan memberikan kesempatan pada anak untuk mengungkapkan pendapatnya. Orang tua juga harus mampu membagi waktu bekerja untuk lebih banyak meluangkan waktunya dengan anak.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Saran dari peneliti bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian tentang dampak pola asuh *single parent* terhadap perilaku sosial remaja agar mencoba mengulas tentang pola asuh dari keluarga yang harmonis sebagai perbandingan dengan pola asuh *single parent*. peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda, seperti metode penelitian kuantitatif atau mix metod, untuk mendapatkan hasil yang lebih mendalam.